

TESIS

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK
KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO (KUM)
DALAM UPAYA MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA
PT. MANDIRI (PERSERO) TBK. JAKARTA GAMBIR
PERIODE 2017 S.D. 2019**

Di susun oleh:

**NAMA : AHMAD FAUZI
NPM : 1763002170
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN NEGARA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Magister Terapan Administrasi Publik
(M.Tr.A.P.)**



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2020**



**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

**Judul Tesis: ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK
KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO (KUM)
DALAM UPAYA MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH
PADA PT. MANDIRI (PERSERO) TBK. JAKARTA GAMBIR
PERIODE 2017 S.D. 2019**

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan.

Jakarta, 17 desember 2020

Pembimbing Tesis

(Dr. Sudiman, MPA)



**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ahmad Fauzi
Tempat, tanggal lahir : Gedung Jambu, 30 November 1992
NPM : 1763002170
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara
Judul Tesis : Analisis Manajemen Risiko Terhadap Aspek Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Mikro (KUM) dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. Mandiri (Persero) Tbk. Jakarta Gambir Periode 2017 s.d. 2019

Telah mempertahankan tesis ini di hadapan panitia penguji tesis
Program magister terapan administrasi pembangunan negara,

Politeknik STIA LAN Jakarta, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Desember 2020
Pukul : 07.30 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS

Ketua Sidang : Dr. Asropi, M. Si.
Sekretaris : Dr. Ridwan Rajab, M. Si.
Pembimbing/Anggota : Dr. Sudiman, MPA
Anggota : Dr. Makhdom Priyatno, MA.



(Handwritten signatures of the panel members over the official stamp)



**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERNYATAAN

yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fauzi
Tempat, tanggal lahir : Gedung Jambu, 30 November 1992
NPM : 1763002170
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Negara

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tesis yang telah saya buat ini dengan judul Analisis Manajemen Risiko Terhadap Aspek Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Mikro (KUM) dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. Mandiri (Persero) Tbk. Jakarta Gambir Periode 2017 s.d. 2019 merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan ini merupakan plagiat atau penjiplakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.



Jakarta, desember 2020

Penulis,

Ahmad Fauzi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah memberikan hidayah-Nya, shalawat beserta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko terhadap Aspek Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Mikro (KUM) dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah pada PT. Mandiri (Persero) TBK. Jakarta Gambir periode 2017 s.d. 2019”**

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara konsentrasi Manajemen Keuangan Negara di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Penulisan tesis ini dapat selesai atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada Bapak Dr. Sudiman, MPA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan memotivasi kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sampai dengan selesainya tesis ini dan penulis juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ibu Prof Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos., MA, selaku Ketua Politeknik STIA LAN RI beserta jajarannya.

2. Bapak Rahardiyan (*Micro Banking Cluster* Jakarta Gambir), Ibu Devi Silvia Roza (*Micro Banking Manager* Jakarta Gambir), yang telah memberikan izin penelitian.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Azuddin dan Ibu Nurhayati dan, yang selalu memberikan dukungan serta memanjatkan doa terbaik untuk penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Istri tersayang Heriya Oka Riska, S. Pd, yang selalu mendampingi, menyemangati dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Kakak, abang, dan adik yang penulis sayangi, yang selalu memberikan dukungan serta doa terbaik untuk penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Rekan - rekan di Unit Mikro Jakarta Gambir telah meluangkan waktu untuk diwawancarai penulis.
7. Teman-teman seperjuangan di Politeknik STIA LAN Jakarta jurusan Manajemen Keuangan Negara angkatan 2017.

Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas kekurangan yang terdapat dalam penulisan tesis ini.

Jakarta, desember 2020

Penulis,

ABSTRACT

Ahmad Fauzi, 2020

RISK MANAGEMENT ANALYSIS ON THE FEASIBILITY ASPECT OF GIVING MICRO BUSINESS CREDIT (MBC) IN EFFORTS TO MINIMIZE PROBLEMED CREDITS AT PT. MANDIRI (PERSERO) TBK. JAKARTA GAMBIR PERIOD 2017 TO 2019

119 pages, 5 chapters, 5 tables, 5 pictures, 7 attachments, bibliography: 22 books, 2 journals, 1 banking regulations

One of the banking products at Mandiri Bank is micro business credit (MBC), MBC is a credit given to micro (small and medium) entrepreneurs to finance the needs of productive businesses (investment or working capital), to ensure the provision of credit to prospective debtors, a good, sustainable and well targeted risk management is needed to anticipate or minimize the occurrence of bad debts.

This research aims to apply risk management to the feasibility aspect of providing micro business credit (MBC) in an effort to minimize bad credit at the micro unit of Mandiri Bank Jakarta Gambir. In this research, the key concept in minimizing non-performing loans is the process of identifying and measuring the feasibility of providing credit to prospective borrowers.

This research was conducted using descriptive research methods with a qualitative approach. The data collection techniques were carried out based on the results of interviews and document review. While the data analysis technique

used is the method of data analysis in the field model of Miles and Huberman, activities in qualitative data analysis are carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

In this study, the authors conclude that risk management in the aspect of identification of credit application files and risk management in the aspect of measuring creditworthiness have been effective in accordance with operational technical instructions in the guidelines (product manual) applicable at Bank Mandiri, and guided by the five aspects of measuring the feasibility of providing credit, namely the aspect of character measurement, the aspect of measuring capacity, the aspect of accounting for collateral, the aspect of capital accounting, the aspect of accounting for conditions, so that it has an impact on decreasing non-performing loans in the micro unit of Bank Mandiri Jakarta Gambir.

Then the authors suggest to the Jakarta Gambir micro unit to improve and maintain the quality of risk management in the aspects of identification of credit application files and aspects of measuring creditworthiness, so that in the future non-performing loans at the Jakarta Gambir micro unit can be maximally resolved (up to 0% NPL).

ABSTRAK

Ahmad Fauzi, 2020

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK KELAYAKAN
PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO (KUM) DALAM UPAYA
MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA PT. MANDIRI (PERSERO)
TBK. JAKARTA GAMBIR PERIODE 2017 S.D. 2019**

119 halaman, 5 bab, 5 tabel, 5 gambar, 7 lampiran, daftar pustaka: 22 buku, 2 jurnal, 1 perturan perbankan

Salah satu produk perbankan yang ada di bank mandiri ialah kredit usaha mikro (KUM), KUM merupakan suatu kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro (kecil dan menengah) untuk membiayai kebutuhan usaha produktif (investasi atau modal kerja), untuk memastikan kelayakan pemberian kredit kepada calon debitur maka diperlukan suatu manajemen risiko yang baik, berkelanjutan dan tepat sasaran untuk mengantisipasi atau meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko terhadap aspek kelayakan pemberian kredit usaha mikro (KUM) dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah pada unit mikro bank mandiri Jakarta Gambir. Pada penelitian yang menjadi konsep kunci dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah ialah pada proses identifikasi dan pengukuran kelayakan pemberian kredit kepada calon debitur.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan bersumber pada dari hasil wawancara dan telaah dokumen. Sedangkan teknik analisis data yang dipakai adalah metode analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa manajemen risiko pada aspek identifikasi berkas permohonan kredit dan manajemen risiko pada aspek pengukuran kelayakan pemberian kredit sudah berjalan efektif sesuai dengan petunjuk teknis operasional pada pedoman (manual produk) yang berlaku di bank Mandiri serta berpedoman pada kelima aspek pengukuran kelayakan pemberian kredit yakni aspek pengukuran Karakter, aspek pengukuran kemampuan, aspek pengukuran jaminan, aspek pengukuran modal, aspek pengukuran kondisi, sehingga berdampak kepada menurunnya kredit bermasalah pada unit mikro bank mandiri bank Mandiri Jakarta Gambir.

Kemudian penulis menyarankan kepada unit mikro Jakarta Gambir untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas manajemen risiko pada aspek identifikasi berkas permohonan kredit dan aspek pengukuran kelayakan pemberian kredit, sehingga kedepan kredit bermasalah di unit mikro Jakarta Gambir diatasi secara maksimal (sampai dengan 0 % NPL).

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
a. Manfaat terhadap Dunia Akademik	4
b. Manfaat terhadap Dunia Teknis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori dan Kebijakan	6
1. Tinjauan Teori	6
a. Teori Perbankan	6
1) Pengertian Bank	6
2) Jenis-Jenis Bank	7
b. Teori Manajemen Risiko	10

1) Definisi Risiko	10
2) Definisi Manajemen Risiko	12
3) Jenis-Jenis Risiko	13
4) Tahap-Tahap (proses) pada Manajemen Risiko	19
5) Manfaat Manajemen Risiko	24
c. Teori Kredit	26
1) Definisi Kredit	26
2) Unsur-Unsur Kredit	26
3) jenis-Jenis Kredit	28
d. Analisis kelayakan Kredit	32
e. Kredit Bermasalah	44
B. Penelitian Terdahulu	47
C. Konsep Kunci	53
D. Model Berpikir	56
E. Pertanyaan Penelitian	57
BAB III METODELOGI PENELITIAN	58
A. Metode Penelitian	58
1. Jenis Penelitian	58
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	61
B. Teknik Pengumpulan Data	62
1. Metode Wawancara/ <i>Interview</i>	63
2. Tinjau pustaka/ Telaah dokumen	67
C. Instrumen Penelitian	68
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	71
A. Gambaran Umum Mengenai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71
B. Gambaran Umum Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro	73
C. Deskripsi Hasil Penelitian	77
1. Aspek Identifikasi Berkas Permohonan Kredit	83
a. Formulir Aplikasi Permohonan Kredit	84

b. Dokumen-Dokumen Persyaratan Kredit	90
c. Kesimpulan Aspek identifikasi Persyaratan Kredit	99
2. Aspek Pengukuran Kelayakan Pemberian Kredit	100
a. Sub Aspek Pengukuran Character (Karakter)	101
b. Sub Aspek Pengukuran <i>Capacity/Capability</i> (Kemampuan)	103
c. Sub Aspek Pengukuran <i>Collateral</i> (Jaminan)	107
d. Sub Aspek Pengukuran <i>Capital</i> (Modal)	112
e. Sub Aspek Pengukuran <i>Condition</i> (Kondisi)	113
f. Sub Aspek Pengukuran <i>Condition</i> (Kondisi)	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. KESIMPULAN	117
B. SARAN	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	NPL Produk KUM Unit Mikro Jakarta Gambir tahun 2017 sd. 2019	3
2	Jadwal Penelitian	62
3	<i>Key Informant</i> Penelitian	66
4	Pasangan metode dengan jenis instrumen penelitian	68
5	Ketentuan Produk KUM	76

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1	Model Berpikir Penelitian	56
2	Struktur Organisasi MMU Jakarta Gambir	74
3	Formulir Aplikasi KUM	86
4	Laporan Kunjungan Nasabah (LKN)	95
5	Laporan Penilaian Agunan	97

DAFTAR SINGKATAN

AJB	: Akte Jual Beli
BM	: Branch Manager atau Kepala Cabang
BPKB	: Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor
DSR	: <i>Debt Service Ratio</i>
KK	: Kartu Keluarga
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
MBM	: Mikro Banking Manager
MKA	: Mikro Kredit Analis
MKS	: Mikro Kredit Sales
BBC	: <i>Branch Banking Control</i>
MMU	: Mandiri Mitra Usaha
NAK	: Nota Analisa Kredit
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
PTO	: Petunjuk Teknis Operasional
SHM	: Sertifikat Hak Milik
SHGB	: Sertifikat Hak Guna Bangunan
DHN	: Daftar Hitam Nasional
LOS	: <i>Loan Origination System</i>

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Selesai Penelitian
3. Pedoman Telaah Dokumen
4. Pedoman Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Dokumen Persyaratan Permohonan Kredit
7. Daftar Riwayat Hidup

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia memiliki peran yang penting dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat salah satu fungsinya adalah sebagai alat transmisi kebijakan moneter. Bank sebagai lembaga keuangan memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan lain-lain serta kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Kasmir, 2012:5).

Dunia perbankan di Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif dan dinamis, hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia. Bank-bank yang mampu bertahan melewati masa krisis moneter maupun bank-bank yang baru beroperasi mulai berlomba-lomba untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabahnya melalui berbagai macam produk perbankan seperti produk dana, produk pinjaman atau produk jasa lainnya. Pada pasar kredit perbankan, bank memiliki beberapa jenis kredit yang umum ditawarkan kepada nasabah.

Bentuk persaingan bisnis di bidang perbankan yang mulai berkembang akhir-akhir ini adalah persaingan dalam penyaluran, khususnya dalam pembiayaan kredit usaha mikro. Kredit usaha mikro (KUM) adalah pemberian kredit kepada debitur usaha mikro yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM (usaha

mikro, kecil, dan menengah). Kredit bagi para pengusaha dirasa cukup penting mengingat kebutuhan untuk pembiayaan modal usaha dan investasi maka diperlukan pinjaman dana kredit guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi pemupukan modal usaha mereka. Semakin meningkatnya penyaluran kredit, maka risiko yang mungkin terjadi akan semakin meningkat. Risiko kredit yang mungkin terjadi adalah kredit macet (kredit bermasalah), apalagi kredit yang disalurkan tanpa memperhatikan manajemen risiko terhadap aspek kelayakan pemberian kredit.

Kredit bermasalah atau macet memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan Indonesia. Likuiditas, keuangan, solvabilitas dan profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan bank dalam mengelola kredit yang disalurkan (Kasmir, 2012:71), banyak kejadian yang terjadi membuktikan bahwa kredit yang bermasalah atau kredit macet diakibatkan oleh pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat (Widjanarto, 2003:48).

Proses pemberian kredit yang baik adalah suatu proses yang selalu memperhatikan aspek kelayakan pemberian kredit, karena dengan memperhatikan aspek kelayakan dalam proses pemberian kredit, maka kredit bisa ditekan seminimal mungkin. Menurut Zulkifli Zaini, dkk. (2018: 33) ada empat aspek kelayakan pemberian kredit yang bisa digunakan untuk meminimalisir kredit bermasalah adalah sebagai berikut; Aspek Identifikasi, aspek pengukuran, aspek pemantauan, dan aspek pengendalian. Namun pada penelitian ini hanya dibatasi 2 aspek kelayakan saja, yakni aspek identifikasi dan aspek pengukuran.

Setiap unit pelaksana pemberian kredit usaha mikro, termasuk unit pelaksana PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jakarta Gambir tak luput dari risiko kredit bermasalah (kredit macet), berdasarkan *raport* laporan tahunan kredit bermasalah/ *Non Performing Loan* (NPL) Unit mikro Jakarta Gambir 3 tahun terakhir dari tahun 2017 sampai dengan 2019 berhasil menurunkan Kredit bermasalah/ NPL yang penulis sajikan pada tabel berikut:

Tabel 1

NPL Produk KUM Unit Mikro Jakarta Gambir tahun 2017 s.d. 2019

No.	Posisi	Baki debit	Baki debit NPL	Persentase NPL
1.	Des. 2017	11.670	377	3,23 %,
2.	Des. 2018	7.939	95	1,20 %
3.	Des. 2019	4.934	7	0,14 %

Penurunan persentase kredit bermasalah (NPL) pada unit pelaksana mikro Jakarta Gambir inilah yang kemudian melatarbelakangi penulis untuk meneliti apakah pada proses pemberian kredit kepada calon debitur mempertimbangkan dan sudah melaksanakan manajemen risiko terhadap aspek kelayakan pemberian kredit usaha mikro (KUM), atas pertimbangan ini, kemudian penulis mengambil penelitian dengan judul penelitian **"Analisis Manajemen Risiko Terhadap Aspek Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Mikro (KUM) dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. Mandiri (Persero) Tbk. Jakarta Gambir Periode 2017 s.d. 2019"**

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan dengan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah proses manajemen risiko terhadap aspek kelayakan pemberian kredit usaha mikro (KUM) dapat meminimalisir kredit bermasalah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan fokus permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis proses manajemen risiko terhadap aspek kelayakan pemberian kredit usaha mikro (KUM) dapat meminimalisir kredit bermasalah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Terhadap Dunia Akademik

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian ilmu administrasi khususnya bagi Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta.

2. Manfaat Terhadap Dunia Teknis

Adapun manfaat dalam dunia teknis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menganalisis risiko terhadap aspek kelayakan pemberian kredit.

- b. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kerja kedepan dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah khususnya bagi PT. Mandiri (Persero) Tbk. Jakarta Gambir.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko terhadap aspek kelayakan pemberian kredit usaha mikro (KUM) dapat menurunkan kredit bermasalah (kredit macet) pada unit mikro Bank Mandiri Jakarta Gambir, dan secara khusus terhadap aspek kelayakan pemberian kredit usaha mikro(KUM), yakni aspek Identifikasi berkas permohonan kredit dan aspek pengukuran kelayakan pemberian kredit dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek identifikasi berkas permohonan kredit

Manajemen risiko pada aspek identifikasi berkas permohonan kredit sudah berjalan efektif sesuai dengan petunjuk teknis operasional pada pedoman (manual produk) yang berlaku di bank Mandiri yang berdampak pada menurunannya kredit bermasalah pada unit mikro bank Mandiri Jakarta Gambir. Hal tersebut bisa dilihat dari kelengkapan dan kesesuaian pengisian pada formulir aplikasi kredit terhadap dokumen persyaratan kredit dan kondisi sebenarnya di lapangan. Kemudian untuk dokumen-dokumen persyaratan kredit tidak ditemukan adanya data yang yang tidak valid atau bertentangan satu dengan yang lain, seperti perbedaan nama, alamat, tempat tanggal lahir, dan lain sebagainya. Poses untuk mendapatkan informasi yang valid tersebut diperoleh dari hasil kunjungan ke lokasi calon debitur (survei lokasi) oleh MKS didampingi MBM dan konfirmasi lanjutan oleh MKA untuk memastikan

kevalidan data dan informasi pada laporan kunjungan nasabah (LKN) yang diserahkan MKS kepada MKA.

2. Aspek pengukuran kelayakan pemberian kredit

Manajemen risiko pada aspek pengukuran kelayakan pemberian kredit unit mikro Jakarta Gambir sudah efektif sesuai dengan pedoman analisis kredit pada petunjuk teknis operasional (PTO) pemberian kredit usaha mikro dengan berpedoman pada kelima aspek pengukuran kelayakan pemberian kredit yakni aspek pengukuran *Character* (Karakter), aspek pengukuran *capacity/capability* (kemampuan), aspek pengukuran *collateral* (jaminan), aspek pengukuran *capital* (modal), aspek pengukuran *condition* (kondisi), sehingga berdampak kepada menurunnya kredit bermasalah pada unit mikro bank mandiri bank Mandiri Jakarta Gambir.

B. Saran

Berdasarkan temuan penulis pada proses penelitian dan analisis hasil penelitian, penulis menyarankan bahwa proses manajemen risiko pada aspek identifikasi berkas permohonan kredit dan aspek pengukuran kelayakan pemberian kredit di unit mikro bank Mandiri Jakarta Gambir sudah berjalan efektif dan patut ditingkatkan kualitasnya, sehingga kedepan kredit bermasalah di unit mikro Jakarta Gambir diatasi secara maksimal (sampai dengan 0 % NPL).

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman. 2017. *Manajemen risiko edisi 2*. Jakarta : Bumi aksara
- Fahmi, iraham. 2018. *Manajemen risiko*. Bandung : Alfabeta.
- Irmayanto, Juli. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Universitas Trisakti.
- Kasmir, 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kountur, Ronny. 2004. *Manajemen Risiko Operasional*. Jakarta : CV. Taruna Grafica.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1995. *Dasar-Dasar dan Teknik Manajemen Kredit*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutojo, Siswanto. 2008. *Menangani Kredit Bermasalah*. Jakarta : PT. Damar Mulia Perkasa.
- Widjanarto. 2003. *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Zaini, Zulkifli dkk. 2018. *Manajemen risiko 1*. Jakarta : Percetakan Gramedia
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta CV.
- Idroes, Fahmi. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ismail. 2010. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Reksoprayitno, Sudiyono. 1992. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Bank Umum Penerapannya di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE

Sangadji, Sopiah. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Simorangkir, O.P. 2005. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sinungan, Muchdarsyah. 1995. *Dasar-Dasar Dan Teknik Management Kredit*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widjanarto. 2003. *Hukum dan Ketentuan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Anani, Siti Ulfaniza. 2017. *Analisis manajemen risiko kredit usaha mikro (kum) dalam Meminimalisir kredit bermasalah*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 42 No.1

Anggraini, Rina Ayu dkk. 2015. *Analisis aspek kelayakan pemberian kredit usaha mikro dalam upaya mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 21 No. 1

Manual Produk Kredit Mikro. 2017 No. 005/KRD/MRB.MBD/2017